

APPENDIX

1. Si Pitung

No	Representamen	Object	Interpretant	Lines and Pages
1.	<i>“Assalamualaikum duduk, tot”</i>	Virtue	Friendly	8-9, 32
2.	<i>“Assalamualaikum”</i>	Virtue	Friendly	2, 30
3.	<i>“ ‘ Saya senang melihat kau rajin’ ... Terima kasih ”</i>	Virtue	Friendly	12-13, 30
4.	<i>“ Sudah, tak ada salahnya menolong. Kong Haji orang tua dikampung kita ini”</i>	Virtue	Generous	12, 14
5.	<i>“ Tung, tolong jemurkan ikan ini diatap atas, ya! Kalau sudah kering, kan gampang digorengnya”</i>	Virtue	Generous	18, 14
6.	<i>“ Tung, Tolong Nyak lagi, ya. Carikan jagung muda di kebun. Carikan juga daun singkong dan daun ketela untuk lengguk”</i>	Virtue	Generous	6, 15
7.	<i>“Kita rampok orang-orang kaya. Hasilnya, kita bagi-bagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.”</i>	Virtue	Generous	18, 64
8.	<i>“ Nah, kau salah, Bontot. Syarat utama pendekar</i>	Virtue	patience	2, 22

	<i>adalah sabar... “</i>			
9.	<i>“ Dengan tersenyum, si Pitung memberikan golok itu kepada Bang Sapri ‘Ini Bang Sapri. Saya minta maaf dan permisi’ ”</i>	Virtue	Patience	4, 57
10.	<i>“ Si Pitung menengok ke bawah. Pandangannya bertumbuk dengan dengan Aisyah, anak gurunya, Haji Naipin. Dengan sopan, ia memberi salam. “</i>	Virtue	modesty	15, 53
11.	<i>“ Terima kasih ya, Is ... ya, Ih, kau bantu aku,’ Kata Si Pitung”</i>	Virtue	Modesty	3, 17
12.	<i>“ Terima kasih, Kong Haji. Saya akan menjadi murid yang taat”</i>	Virtue	Modesty	5, 20
13.	<i>“ Tapi, tidak ada yang mau, bang. Semua orang kampung cinta sama abang. Mereka selalu menjawab tidak tahu bila ditanya apakah mereka melihat abang atau tidak.”</i>	Virtue	Modesty	1, 70
14.	<i>“Si Pitung tetap berdiri tenang. Ia merasa perbuatannya itu berlebihan. Berkelahi, berperang diharuskan jika kebajikam dikhianati”</i>	Virtue	Temperate	10, 56
15.	<i>“ Dari Tuhan kita berasal dan kepada Tuhan kita</i>	Virtue	Temperate	11, 75

	<i>kembali. Asal saja, sebelum itu sudah cukup banyak yang saya kerjakan. Saya masih tetap ingin menjadi orang yang luar biasa, Kong, bukan orang biasa yang lekas dilupakan sesudah mati. Saya ingin tetap hidup, tidak pernah mati.”</i>			
16.	<i>“ Aku tidak mau menyerah. Aku tidak pernah punya jimat, Heyne. Jimatku adalah kepercayaanku kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kalau aku mati, bukan karena peluru emas mu. Tetapi, karena Tuhan menghendaki, supaya aku lebih hidup dihati orang kampung.”</i>	Virtue	Courage	15, 82
17.	<i>“Ayo, bangun, jangan terlalu berani, ya. Kau berdua sama Si Pitung bisa aku bereskan, tahu?!. Kata Raisan “</i>	Virtue	Courage	3, 60
18.	<i>“ Meskipun lebih jauh sepuluh kali, saya kuat, Kong..., jawab Si Pitung“</i>	Virtue	Truthfulness	3, 33
19.	<i>“ Tunggu dulu, Is, tunggu dulu, Ih, saya harus meminta izin lebih dahulu kepada Kong Haji. Karena lancang seorang murid mengajar ilmu itu tanpa izin guru “</i>	Virtue	Truthfulness	21, 43

20.	<i>“ Si Pitung mengelak dengan manis dan menangkis kesamping. Dan sebuah tendangan yang kuat menyebabkan Bang Sapri kembali terpental ke tempat semula”</i>	Virtue	Witty	9, 81
21.	<i>“ Dengan tangan kosong, Si Pitung berhasil memukul pergelangan tangan Tombak dan menyebabkan golok itu terlontar.</i>	Virtue	Witty	11, 96
22.	<i>“ Si Pitung dengan tenang mengelakkan pukulan-pukulan dan tendangan-tendangan itu sehingga Tombak kewalahan. “</i>	Virtue	Witty	1, 97
23.	<i>“ Kau liat, mereka berani membuang patok-patok itu”</i>	Vices	Surly	1, 59
24.	<i>“ Di sini, berlaku undang-undang bahwa yang kuat, dialah yang berkuasa”</i>	Vices	Surly	1, 60
25.	<i>“ Scout berkata demikian sambil mengayunkan cambuknya, hingga berbunyi sangat nyaring”</i>	Vices	Surly	10, 78
26.	<i>“ Sedangkan yang di langit sana adalah mereka yang naik delman tadi. Yang hidupnya penuh kemewahan, namun penuh kekejaman terhadap mereka yang ada</i>	Vices	Surly	5, 46

	<i>dibawah, di bumi yang kering kerontang”</i>			
27.	<i>“ Masya Allah, Kong Haji, itulah yang disebut fitnah. Ada perampok-perampok yang memang merampok untuk kekayaan diri sendiri. ”</i>	Vices	boastfulness	9, 75
28.	<i>“ Ya, Mijnheer. Ternyata si Rais. Saya suruh orang saya ikuti dia. Dan sekarang saya sudah tahu, Mijnheer. ”</i>	Vices	Cowardice	20, 82
29.	<i>“ Mereka ini orang-orang seperti Bang Sapri dan anak buahnya, menggunakan kekuatannya untuk merampok dan mencopet serta untuk memperkaya diri sendiri. ”</i>	Vices	Impatience	9, 54
30.	<i>“ Apa boleh buat. Mereka lupa daratan karena menginginkan kesenangan bagi dirinya sendiri, mau dibayar untuk memusuhi orang miskin, menindas rakyat yang tak berdaya”</i>	Vices	Impatience	

2. Robin Hood

No	Representamen	Object	Interpretant	Lines and Pages
1.	<i>“ Thank you, lady, I will not forget your kindness,’ replied Robin, bowing low “</i>	Virtue	Friendly	19, 15
2.	<i>“ ‘Thank you’, said Robin, ‘it is most kind of you.’ “</i>	Virtue	Friendly	3, 16
3.	<i>“ Good Morning, Little John, said Robin.”</i>	Virtue	Friendly	9, 17
4.	<i>“ He clapped Allan on the shoulder and told him to cheer up, for, said he, ‘tomorrow is your wedding day.’ Then he asked how far it was to the church where this wedding was to take place.”</i>	Virtue	Generous	2, 11
5.	<i>“ And I’m not likely to forget all the kindness I have had from you and your Merry Men.”</i>	Virtue	Generous	6, 20
6.	<i>" 'It is nothing,' laughed Robin. 'This young fellow and I have been having a fight. He cracked my crown and then tumbled me into the river.'"</i>	Virtue	Patience	6, 8
7.	<i>“ Robin laughed as much as any one. At last he said,</i>	Virtue	Patience	8, 9

	<i>'Now, Will, don't you think that is enough?'</i> “			
8.	<i>“ Robin rose politely, bowed to him, and bade him welcome to the Green Wood. Then still very politely (for being a real earl, Robin was always very polite to people, though he did rob them) he asked if the stranger had any money to spare for Robin Hood and his Merry Men. “</i>	Virtue	Modesty	6, 10
9.	<i>“ Thank you, said Robin, ‘it is most kind of you”</i>	Virtue	Modesty	3, 16
10.	<i>“ Now nay, now nay, quoth Robin Hood,. That boon I'll not grant thee, I never hurt a woman in all my life. ”</i>	Virtue	Modesty	1, 40
11.	<i>“ Now,' said Robin, 'seeing we have all come to church it is a pity there should be no wedding. Let the lady choose of all these fine men which she will have.”</i>	Virtue	Temperate	9, 12
12.	<i>“ Now gather all our men, for we must fight the Bishop and save this good old woman.”</i>	Virtue	Temperate	2, 21
13.	<i>“ I fight most against monks and abbots, and take as much money as I can from them, because they steal it</i>	Virtue	Temperate	10, 34

	<i>from poor people.”</i>			
14.	<i>“ ‘Stop!’ he cried, I do not like this wedding. The bridegroom is too old and ugly for such a lovely bride”</i>	Virtue	Courage	3, 12
15.	<i>"One shall wear white, another red, One yellow, another blue, Thus in disguise, to the exercise We'll gang, whate'er ensue.”</i>	Virtue	Courage	7, 30
16.	<i>“My name is John Little, and I promise to serve you faithfully.”</i>	Virtue	Truthfulness	11, 8
17.	<i>“ Then, under the Trysting-Tree, Robin stopped, and blew his horn. In answer to it all, all his men came marching in a row. As they passed Robin, every man bowed. ”</i>	Virtue	Truthfulness	5, 27
18.	<i>“ He went out into the abbey garden. There he sat down under a tree where he could watch the window of Robin's room.”</i>	Virtue	Truthfulness	1, 39
19.	<i>“ It is that you will give me leave to gather all our men together, and bring them here to burn this abbey, and kill the wicked Prioress as she has killed you.”</i>	Virtue	Truthfulness	13, 39
20.	<i>“ All the same Robin used to go to Nottingham very often, but he was always so well</i>	Virtue	Witty	11, 13

	<i>disguised that Sheriff never knew him.”</i>			
21.	<i>“ They showed such brave archery, by cleaving sticks and wands ”</i>	Virtue	Witty	13, 35
22.	<i>“ The Sheriff was a very unkind man. He treated the poor Saxons very badly.” He often took away all their money, and their houses and left them to starve.”</i>	Vices	Surly	9, 13
23.	<i>“ Prince John had ruled very badly and had done many cruel and unjust acts.”</i>	Vices	Surly	2, 33
24.	<i>“ you see what sin does. This man leads a wicked life, and it has left its mark on his face.”</i>	Vices	Boastfulness	16, 21
25.	<i>“ All the long way home he kept thinking and thinking how he might get Robin into his power. At last he fell upon a plan.”</i>	Vices	Cowardice	2, 29
26	<i>“ John tried to please the haughty Normans because they were great and powerful, and he hoped they would help to make him king.”</i>	Vices	Impatience	1, 4



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Program Studi Sastra Inggris

Program Studi Sastra Jepang

Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118 Telp. 5931800 (hunting) Ex. 289, Email : fib@untag-sby.ac.id.

Terakreditasi

Terakreditasi

PENGESAHAN REVISI

Judul Skripsi : Signifying The Signs of Virtues and Vices in
 Si Pitung and Robin Hood
 Nama lengkap : Choirun Nisa
 N.I.M. : 1612060030

No.	Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan	Keterangan
1.	Paniganto	11/7 2024		OK
2.	Dona Rahayu S.	11/7		ACC
3.	Purinto V. Sihalali	11/7-2024		OK
4.				